

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PARAGRAF NARASI
MENGUNAKAN MEDIA GAMBAR BERSERI
PADA SISWA KELAS XI SMK TAMTAMA KARANGANYAR
TAHUN PEMBELAJARAN 2013/2014**

Oleh: Istiana Ita Saputri

NIM 102110023

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf narasi dan peningkatan prestasi keterampilan menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri yang dicapai siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014. Teknik validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah: (1) triangulasi sumber data; (2) triangulasi metode; dan (3) *revisi informan*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan nontes. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik kualitatif dan kuantitatif. Dalam penyajian hasil analisis digunakan teknik informal. Hasil penelitian inidapat peneliti simpulkan bahwa: (1) pada prasiklus, siklus I, dan siklus II kualitas proses meningkat. Pada prasiklus, siswa masih kurang tertarik mengikuti proses pembelajaran. Pada siklus I, siswa sudah mulai tertarik dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri. Pada siklus II, siswa lebih tertarik dan merasa senang dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri. Menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa seperti keseriusan siswa dalam proses pembelajaran, keseriusan siswa saat menulis paragraf narasi, dan antusias siswa saat menulis paragraf narasi; (2) prestasi keterampilan menulis paragraf narasi pada prasiklus, siklus I, siklus II, terjadi peningkatan. Pada prasiklus nilai rata-rata menulis paragraf narasi masih rendah, yaitu 59,40. Pada siklus I, nilai rata-rata kelas meningkat, yaitu 69,92. Pada siklus II, nilai rata-rata kelas meningkat lagi mencapai 76,04.

Kata kunci: keterampilan menulis, paragraf narasi, media gambar berseri.

A. Pendahuluan

Keterampilan berbahasa terdiri dari empat komponen, yaitu (1) keterampilan menyimak (*listening skills*), (2) keterampilan berbicara (*speaking skills*), (3) keterampilan membaca (*reading skills*), dan (4) keterampilan menulis (*writing skills*) (Tarigan, 2008: 1). Dibandingkan dengan keterampilan menyimak, berbicara, dan

membaca, keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai. Hal ini disebabkan keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat mekanistik, artinya keterampilan itu tidak mungkin dikuasai hanya melalui teori saja.

Pembelajaran menulis telah diberikan guru kepada siswa SMK, tapi gambaran yang ada menunjukkan bahwa secara klasikal, hasilnya belum memuaskan. Sebagai contoh, faktanya adalah SMK Tamtama Karanganyar berdasarkan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia dan wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi 1 diperoleh beberapa informasi berupa: (1) siswa kurang berminat dalam pembelajaran menulis narasi, (2) media pembelajaran yang digunakan guru untuk merangsang siswa dalam menulis paragraf narasi sangat sederhana yaitu benda-benda yang ada di sekitar siswa saat mengikuti pelajaran (misalnya: kipas angin, penggaris, papan tulis, dsb), (3) siswa kurang tertarik dengan media yang digunakan guru, (4) selama ini guru belum pernah menggunakan media selain benda-benda yang ada di dalam kelas, (5) siswa mempunyai kelemahan dalam menulis paragraf narasi diantaranya sulitnya siswa menentukan ide, gagasannya, dan pemilihan kata yang akan dirangkai ke dalam paragraf narasi, siswa kurang mampu menggunakan kosakata dan EYD dalam penulisan

Berdasarkan wawancara dengan guru, peneliti mencoba mengusulkan kepada guru Bahasa Indonesia untuk menggunakan media gambar berseri sebagai acuan dalam menulis paragraf narasi. Dengan gambar berseri diharapkan mampu meningkatkan prestasi menulis siswa.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Tempat penelitian dilaksanakan di SMK Tamtama Karanganyar. Kelas yang akan diteliti adalah kelas XI dengan jumlah siswa sebanyak 42 siswa. Waktu penelitian dilaksanakan selama tiga kali pertemuan, yakni kegiatan prasiklus pada hari Sabtu, 29 Maret 2014 dengan waktu tatap muka 2X45 menit. Pelaksanaan siklus I pada hari Sabtu, 5 April 2014 dengan waktu tatap muka 2 X 45 menit. Pelaksanaan siklus II pada hari Sabtu, 19 April 2014 dengan waktu tatap muka 2 X 45 menit. Metode pengumpulan data menggunakan teknik tes dan nontes. Teknik tes berupa menulis paragraf narasi, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi, jurnal, dan dokumentasi foto. Dalam teknik analisis

data, digunakan teknik deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif. Metode penyajian data hasil analisis dilakukan dengan teknik informal.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Kualitas proses pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas XI SMK Tamtama Karanganyarmeningkat. Peningkatan kualitas proses tersebut dipaparkan pada tabel berikut ini.

Hasil Observasi Siswa

No	Aspek Yang Diamati	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%
1	Keseriusan siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi	29	69,04	34	80,95	38	90,47
2	Kemampuan siswa bertanya mengenai materi menulis paragraf narasi	5	11,90	9	21,42	14	33,33
3	Antusias siswa selama proses pembelajaran menulis paragraf narasi	27	64,28	31	73,80	33	78,57
4	Keseriusan siswa saat menulis paragraf narasi	21	50	29	69,04	33	78,57
5	Antusias siswa saat menulis paragraf narasi	32	76,19	36	85,71	39	92,85

Subjek darai penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Tamtama Karanganyar tahun ajaran 2013/2014, yang berjumlah 42 siswa. Kemampuan menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II. Pada siklus I diperoleh rerata skor 69,92 tergolong cukup dan pada siklus II diperoleh rerata skor 76,04 tergolong baik.

**Peningkatan Prestasi Belajar Siswa pada Tindakan Awal atau Prasiklus,
Siklus I, dan Siklus II**

No	Keterangan	Jumlah	Peningkatan (%)		
			TA-SI	TA-SII	SI-SII
1	Hasil Tes Tindakan Awal	59,40			

2	Hasil Tes Siklus I	69,92	10,5%	16,6%	6,1%
3	Hasil Tes Siklus II	76,04			

Keterangan:

TA : Tindakan Awal (Prasiklus)

SI : Siklus I

SII : Siklus

Dari tabel 14 dapat dilihat pada tindakan awal atau prasiklus perolehan nilai rata-rata mencapai 59,40, perolehan nilai rata-rata tersebut masih belum baik. Untuk itu, peneliti dan guru melakukan tindakan siklus I dan siklus II, guna meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada tindakan siklus I, nilai rata-rata siswa mencapai 69,92, nilai tersebut meningkat apabila dibandingkan dengan perolehan nilai rata-rata pada tindakan prasiklus. Perolehan nilai rata-rata tersebut masih dirasakan kurang memuaskan. Setelah dilakukan siklus II, nilai rata-rata siswa lebih meningkat lagi dibandingkan dengan nilai rata-rata prasiklus dan siklus I. Nilai rata-rata yang diperoleh adalah 76,04.

Adapun presentase peningkatan nilai rata-rata antara tindakan awal dengan siklus I adalah 10,5%, peningkatan nilai rata-rata antara tindakan awal atau prasiklus dengan siklus II adalah 16,6%, dan peningkatan nilai rata-rata antara siklus I dengan siklus II adalah 6,1%.

D. Simpulan dan Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diambil simpulan sebagai berikut.

1. Adanya peningkatan kualitas proses pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri berdampak juga pada perubahan perilaku siswa. Pada prasiklus, siklus I, dan siklus II dinilai dari lima aspek, yaitu keseriusan siswa mengikuti pelajaran, kemampuan siswa bertanya, antusias siswa selama proses pembelajaran, keseriusan siswa saat menulis, dan antusias siswa saat menulis paragraf. Pada prasiklus, siswa yang serius selama mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi ada 29 siswa atau sebesar 69,04 %. Pada siklus I, siswa yang serius mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi ada 34 siswa atau sebesar 80,95%.

Selanjutnya, pada siklus II siswa yang serius mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi ada 38 siswa atau sebesar 90,47%. Kemampuan siswa yang aktif bertanya pada kegiatan prasiklus ada 5 siswa atau sebesar 11,90%. Pada siklus I siswa yang aktif bertanya ada 9 siswa atau sebesar 21,42%, dan pada siklus II siswa yang aktif bertanya ada 14 atau sebesar 33,33%. Antusias siswa selama mengikuti pembelajaran pada prasiklus, siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Pada kegiatan prasiklus antusias siswa mengikuti pembelajaran menulis narasi ada 27 siswa atau sebesar 64,28%. Pada siklus I siswa antusias dalam kegiatan pembelajaran menulis paragraf narasi ada 31 siswa atau sebesar 73,80%. Dan pada siklus II, siswa yang antusias dalam kegiatan pembelajaran menulis paragraf narasi ada 33 siswa 78,57%. Keseriusan siswa saat menulis paragraf narasi pada tahap prasiklus sebanyak 21 siswa atau 50%, siklus I meningkat menjadi 29 siswa atau 69,04%, dan siklus II meningkat lagi menjadi 33 siswa atau 78,57%. Antusias siswa saat menulis paragraf narasi pada tahap prasiklus ada 32 siswa atau 76,19%, siklus I 36 siswa atau 85,71% dan siklus II meningkat menjadi 39 atau 92,85%. Setelah penggunaan media gambar berseri dalam menulis paragraf narasi pada prasiklus, siklus I dan siklus II, siswa termotivasi selama proses pembelajaran berlangsung, siswa aktif mengerjakan tugas yang diberikan peneliti. Hal itu terlihat adanya perubahan perilaku positif siswa kelas XI SMK Tamtama Karanganyar, setelah mengikuti pembelajaran menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri.

2. Prestasi keterampilan menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri yang dicapai siswa kelas XI Akuntansi 1 SMK Tamtama Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014 mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dengan meningkatnya hasil tes pada setiap pertemuannya. Hasil tes pada prasiklus terlihat nilai rata-rata kelas sebesar 59,40 dalam kategori kurang. Pada siklus I nilai rata-rata kelas meningkat dengan signifikan menjadi 69,92 dalam kategori cukup memuaskan. Pada siklus II, nilai rata-rata yang dicapai sebesar 76,04 dan termasuk dalam kategori baik. Peningkatan nilai rata-rata ini membuktikan keberhasilan pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi dengan menggunakan media gambar berseri.

Saran yang diberikan peneliti berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, sebagai berikut.

1. Guru bahasa Indonesia hendaknya dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi, karena media ini dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis paragraf narasi, membuat siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, dan dapat mengubah perilaku siswa ke arah yang lebih baik dalam mengikuti pembelajaran.
2. Siswa hendaknya lebih aktif dan berperilaku lebih baik dalam mengikuti pembelajaran dan selalu berlatih untuk menulis, terutama dalam menulis paragraf narasi.
3. Bagi para peneliti di bidang pendidikan maupun bahasa, dapat melakukan penelitian mengenai pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi dengan media pembelajaran yang berbeda. Salah satu alternatif penggunaan media dalam pembelajaran yang dapat digunakan berupa media gambar berseri, karena media pembelajaran ini banyak disukai oleh siswa terutama kalangan pelajar tingkat SMK. Selain itu, dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik, serta dapat mengetahui perkembangan siswa dalam pembelajaran, khususnya pembelajaran keterampilan menulis paragraf narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Akhaidah, Sabarti dkk. 1986. *Materi Pokok Menulis II*. Jakarta: Karunika Jakarta.

Alwi, Hasan dkk. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.

Aminudin. 1991. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: CV Sinar Baru.

Arikunto dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Pengantar Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arsyad, Arzhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Mahir Menulis Kiat Jitu Menulis Artikel Opini, Kolom & Resensi Buku*. Jakarta: Erlangga.

Kustanti, Eni. 2013. "Upaya Peningkatan Keterampilan Menulis Cerpen Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas X SMA Widya Kutoarjo Tahun Ajaran 2012/2013". Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Kusumaningsih dkk. 2013. *Terampil Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

Maskurun dkk. 2011. *Bahasa Indonesia Untuk SMK*. Yogyakarta: LP2IP.

Mawaddah, Hilda. 2012. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Dengan Media Teks Wacana Dialog Pada Siswa Kelas VII Madrasah Tsanawiyah Negeri 38 Jakarta Tahun Pelajaran 2011/2012. Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Jakarta.

Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

_____ 2013. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.

Nurudin. 2010. *Dasar-dasar Penulisan*. Malang: UMM Press.

Sadiman, Arif. 2010. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno. 2010. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum Untuk yang Cepat Terampil Menulis Kreatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Suparno, Paul. *Riset Tindakan Untuk Pendidik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Tarigan, Djago. 2008. *Membina Keterampilan Menulis Paragraf dan Pengembangannya*. Bandung: Angkasa.

Tarigan, HG. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Bahasa*. Bandung: Angkasa.

Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik*. Bandung: Alfabeta.